

ABSTRAK

Olahraga wushu saat ini mengalami perkembangan, hal tersebut nampak dengan banyaknya kompetisi – kompetisi yang dilakukan dan diikuti baik pertandingan dalam negeri maupun luar negeri. Untuk menghadapi kompetisi tersebut, setiap sasana yang ada di Indonesia terus melakukan pembinaan terus – menerus agar regenerasi dan prestasi masing – masing tim dapat terus meningkat.

Masalah yang banyak dihadapi oleh masing – masing tim untuk meningkatkan prestasi adalah sistem pembinaan yang ada. Pada penelitian ini mengambil objek di Sasana Wushu Lima Naga. Saat ini yang terjadi di sasana yaitu tidak stabilnya prestasi yang diperoleh dari tiap – tiap kompetisi yang diikuti.

Setelah dilakukan penelitian dengan memberikan kuesioner kepada para atlet dan pelatih, diketahui bahwa pembinaan yang selama ini dilakukan belum sesuai dengan standart yang diharapkan. Dalam hal ini variabel pembinaan dibedakan menjadi lima variabel yang terdiri dari karakter, kedisiplinan, sosialisasi, tanggung jawab, sarana dan pra sarana. Dari kelima variabel tersebut, kedisiplinan yang paling jelek pelaksanaannya di sasana Wushu Lima Naga, terbukti dengan jawaban responden yang sebagian besar menjawab kedisiplinan di Sasana Wushu Lima Naga tidak dijalankan dengan baik., sedangkan karakter di masing – masing atlet masih kurang karena Sasana Wushu Lima Naga belum menyediakan pelatih yang benar – benar menguasai wushu, dan para atlet sendiri tidak mau menambah porsi latihan mereka demi mempertajam kemampuan yang mereka miliki, sosialisasi para atlet sudah dijalankan dengan baik, tanggung jawab para atlet sudah dijalankan dengan baik namun kurang maksimal, sarana dan pra sarana yang disediakan oleh sasana sudah cukup baik, tapi perlu adanya peningkatan karena dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana dapat pula memaksimalkan kemampuan atlet untuk berlatih sehingga dapat meningkatkan prestasi atlet. Apabila ingin meningkatkan prestasi yang lebih lagi maka harus memperbaiki dan memaksimalkan kelima variabel tersebut.